

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ialah metode ilmiah dimana penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta ditemukan dengan maksud dan tujuan tertentu.³² Penelitian lapangan (*field research*) ialah jenis penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menyelidiki fenomena yang diamati dan berfokus pada analisis data secara ilmiah dan sistematis.³³

Definisi dari penelitian kualitatif sendiri ialah suatu prosedur dalam penelitian dimana dilakukan dengan cara mengamati lisan maupun tulisan dan perilaku dari orang lain untuk memperoleh informasi deskriptif. Definisi lain juga mengatakan bahwa kualitatif ialah metode mengumpulkan data berdasarkan latar secara alamiah dengan metode yang ilmiah juga dimana dilaksanakan oleh peneliti dengan perhatian ilmiah. Penelitian kualitatif berupaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspetifnya berdasarkan persepsi, motivasi, konsep, perilaku, dan masalah manusia lainnya yang diteliti.³⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di sekolah MTsN 4 Tapin yang terletak di Jl. Pendidikan No.22, Desa Margasari Ilir, Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

³² Nursapia Harahap, “*Penelitian Kualitatif*” (Medan : Wal Ashri Publishing, 2020), 5.

³³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*” (Bandung : Alfabet, 2013), 8.

³⁴ Lexy J.Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2017), 5.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Melalui subjek penelitian diharapkan dapat mengumpulkan banyak informasi dari berbagai sumber dan menggali informasi yang digunakan sebagai dasar perencanaan. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan ialah kepala sekolah sebagai yang mengawasi dan mengontrol, guru wakamad kepeserta didikan sebagai pengatur tata tertib dan hukuman di sekolah, guru BK sebagai pemberi hukuman dan 4 peserta didik yang pernah menerima metode hukuman pada sekolah MTsN 4 Tapin.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang pengaruh terhadap penerapan metode hukuman dalam pembentukankarakter disiplin peserta didik di MTsN 4 Tapin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta dari suatu sumber informasi pengetahuan yang dikumpulkan oleh peneliti dalam upaya pemecahan masalah dan memberikan jawaban pertanyaan dari sebuah penelitian berupa angka atau kata-kata. Dalam penelitian kualitatif, dibutuhkan informasi data berupa bentuk kata-kata yang diterima dari responden.³⁵ Data dibutuhkan pada penelitian tersusun atas data pokok (Primer) dan data pendukung (Sekunder), sebagaiberikut :

a. Data Primer

³⁵ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 57-58.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian.³⁶ Data pokok adalah data yang di peroleh secara langsung dari informan yang berhubungan erat pada permasalahan yang diteliti, yaitu:

- 1) Bentuk-bentuk penerapan metode hukuman yang membuat aturan penerapan hukuman kedisiplinan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di MTsN4 Tapin.
 - a) Teguran, nasehat, peringatan dari guru/wali kelas bagi yang melakukan pelanggaran dengan bobot 10 poin.
 - b) Membuat surat perjanjian dengan Wakamad Kepeserta didikan ataupun guru BP/BK apabila melakukan pelanggaran dengan bobot 25 poin.
 - c) Pemberitahuan, pemanggilan orang tua/wali peserta didik apabila melakukan pelanggaran dengan bobot 50 poin.
 - d) Pemberian skorsing bagi yang melakukan pelanggaran dengan bobot 75 poin.
 - e) Diberhentikan atau dikeluarkan dari sekolah bagi yang melakukan bobot 100 poin.
 - f) Mengganti/memperbaiki fasilitas atau sarana sekolah bagi yang merusak fasilitas atau sarana sekolah.
 - g) Disita/menjadi miliki sekolah bagi peserta didik yang membawa/menggunakan barang yang dilarang sekolah.
- 2) Penerapan metode hukuman dalam pembentukan karakter disiplin

³⁶ Samsu, “*Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, seZrta Research & Development)*” (Jambi : PUSAKA, 2017), 95.

peserta didik di MTsN 4 Tapin.

a) Pelanggaran ringan terlambat, dengan bobot 10 poin dan hukuman menghafal ayat pendek di Al Qur'an.

- Datang terlambat.
- Tidak berpakaian seragam lengkap.
- Membuat keributan.
- Tidak mengikuti upacara bendera tanpa izin.
- Tidak mengerjakan tugas sekolah.
- Membuang sampah sembarangan.
- Berkuku panjang dan bercat kuku.
- Bagi siswa berambut panjang ataupun dicat.
- Mencukur alis dan memakai kosmetik berlebihan.
- Memakai topi di dalam kelas selain peci.
- Memakai gelang, kalung, anting, aksesoris berlebihan, ikat pinggang besar dan pakaian.
- Mengeluarkan baju untuk peserta didik (laki-laki).

b) Pelanggaran sedang dengan bobot 25 poin hukuman perjanjian dengan wakamad dan membersihkan lingkungan sekolah.

- Memakai sandal, sepatu sandal dan sepatu hak tinggi.
- Memakai sepatu berwarna-warni.
- Membawa, mengisap rokok di lingkungan sekolah saat berseragam sekolah.
- Membawa ,memakai dan mengaktifkan HP di kelas atau

lingkungan sekolah.

- Mencoret /mengotori dinding, meja, kursi dan peralatan sekolah.
 - Pulang sebelum jam pelajaran berakhir tanpa izin.
 - Membawa teman dari sekolah lain tanpa izin dari sekolah.
- c) Pelanggaran berat dengan bobot 50 poin hukuman pemanggilan orang tua untuk pemberitahuan surat peringatan.
- Membawa majalah, buku, komik, kaset, VCD, DVD, dan HP yang berhubungan pornoaksi.
 - Memakai tatto dan sejenisnya.
 - Mengejek dan meremehkan guru serta karyawan MTsN 4 Tapin.
 - Membolos lebih dari 4 kali setiap tatap muka dalam satu pelajaran.
- d) Pelanggaran berat sekali dengan bobot 75 poin hukuman skorsing.
- Mengancam, bertengkar, atau berkelahi dengan siapapun di kelas atau di lingkungan sekolah..
 - Membawa atau memakai senjata tajam atau sejenisnya ke sekolah.
 - Berpacaran di sekolah atau di lingkungan sekolah.
- e) Pelanggaran sangat berat sekali dengan bobot 100 poin.

- Menikah/ menghamili ketika masih menjadi peserta didik sekolah.
- Melawan/menyerang secara fisik kepada guru atau karyawan sekolah.
- Berkelahi sampai melukai korban di sekolah atau di lingkungan sekolah.
- Membawa, mengedarkan atau mengkonsumsi minuman keras dan obat-obatan terlarang.

3) Faktor pendorong dan penghambat penerapan metode hukuman dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di MTsN 4 Tapin.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari sumber bukan pertama yang ditujukan untuk melengkapi atau mendukung dari penelitian.³⁷Data diambil dari dokumen di sekolah MTsN 4 Tapin, data hukuman dan hasil penelitian pada penelitian yang berhubungan misalnya. Seperti :

- 1) Sejarah berdirinya sekolah.
- 2) Guru dan peserta didik.
- 3) Sarana dan Prasarana.

c. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ialah dimana data tersebut didapat.³⁸ Sumber

³⁷ “*Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi)*”, 95.

³⁸ Johni Dimiyati, “*Metedologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan*

data penelitian ini ialah responden atau informan yang dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang akan diteliti, antara lain kepala sekolah guru, wakamad kepeserta didikan, dan peserta didik-peserta didik di MTsN 4 Tapin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa tahapan dengan tujuan untuk mengambil, mengumpulkan, atau memperoleh data dari suatu penelitian.³⁹ Teknik yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian meliputi :

1. Observasi

Observasi adalah teknik dalam mengumpulkan data melalui metode mengamati suatu objek atau proses baik dengan pancaindera maupun alat yang diperlukan untuk memperoleh informasi.⁴⁰ Peneliti melakukan pengamatan secara pribadi di lokasi penelitian agar memperoleh gambaran secara gambling terkait permasalahan yang menjadi sasaran penelitian.⁴¹

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan menemukan metode hukuman apa saja yang diterapkan sekolah dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik, apakah hukuman tersebut mempengaruhi terhadap perubahan karakter. Upaya ini dimanfaatkan untuk melakukan observasi terkait penerapan metode hukuman dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di MTsN 4

Anak Usia Dini (PAUD)) (Jakarta : Prenada Media Group, 2013), 39.

³⁹ Suwartono, “*Dasar-dasar Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta : ANDI, 2014), 41.

⁴⁰ Surahman Dkk, “*Metedologi Penelitian*” (Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan, 2016), 153.

⁴¹ Arikunto Suharsimi, “*Prosuder Penelitian Suatu Penelitian Praktek*”, (Jakarta : Rineka cipta, 2005), 105.

Tapin.

2. Wawancara

Teknik wawancara ialah teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan berupa lisan melalui pertemuan offline secara individu maupun berkelompok.⁴² Wawancara adalah dialog dengan bertujuan eksklusif. Percakapan tersebut berlangsung dua pihak, yaitu orang yang mewawancarai dimana memberikan pertanyaan sedemikian rupa sehingga narasumber berbagi jawaban sesuai pertanyaan yang diberikan. Metode wawancara merupakan suatu percakapan yang berlangsung agar memperoleh pandangan, pengetahuan, dan keahlian dari informan terhadap masalah yang dianalisis. Adapun tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan akses ke struktur orang, kegiatan, pengakuan, kekhawatiran, motivasi, peristiwa, dan organisasi.⁴³ Penulis melakukan dialog langsung dengan guru-guru dan peserta didik mengenai penerapan metode hukuman dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di MTsN 4 Tapin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui pemeriksaan ataupun penulisan laporan yang sudah ada.⁴⁴ Teknik ini digunakan untuk mengambil data dari arsip dan catatan yang tersedia untuk membantu data ketika dibutuhkan pada penelitian. Penulis menggali data tertulis terkait dengan sengketa yang diteliti, yang mengacu pada gambaran umum tempat penelitian, antara lain sejarah singkat berdirinya sekolah, jumlah peserta didik, gambaran lingkungan sekolah, sarana

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 216.

⁴³ Ahmad Tarzeh, *“Pengantar Metode Penelitian”*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 183.

⁴⁴ *Ibid.*, 66.

dan prasarana MTsN 4 Tapin.

F. Analisis Data

Analisis data ialah proses dalam melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul agar berbentuk informasi baru sedemikian rupa. Dengan demikian, karakteristik dari data tersebut akan mudah untuk dibaca dan dipahami oleh orang secara umum dimana hal ini bertujuan dalam pemecahan masalah yang berkaitan pada penelitian yang dilakukan.⁴⁵

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah struktur atau perangkat keras yang memungkinkan data untuk diurutkan, dipilih, difokuskan, diatur, dan disederhanakan.⁴⁶ Pada tahap ini, peneliti lebih memfokuskan dan menyederhanakan sehingga menghilangkan hal-hal yang tidak penting sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini, kesimpulan data dikelompokkan dan diklasifikasikan sehingga memungkinkan dapat menarik kesimpulan dan tindakan.⁴⁷ Pada tahap penyajian data materi ini, peneliti menyajikan rangkaian kalimat dengan urutan yang logis dan sistematis, sehingga nantinya memudahkan peneliti untuk memahami objek penelitian dan memberikan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian. Melalui tahapan ini juga, peneliti dapat menarik kesimpulan yang

⁴⁵ Mukh tazar, "*Prosedur Penelitian Pendidikan*" (Yogyakarta : Absolute Media, 2020), 85.

⁴⁶ Julia, "*Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapi*", *Indung*

⁴⁷ Sulaiman, "*Proses Berpikir Geometri Peserta didik SMP dengan Gaya Kognitif Field Independen dan Field Dependen*" (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2019), 10.

relevan dengan bidang kajian yang diteliti.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dibuat dengan menginterpretasikan, data yang diperoleh berdasarkan data yang disajikan sebelumnya. Berdasarkan data yang dianalisis, ditarik kesimpulan untuk memperjelas validitas penelitian kualitatif ini. Data dari tahap kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari analisis data.⁴⁸

⁴⁸ Ido Prijana Hadi, “*Penelitian Media Kualitatif*” (Depok : PT Rajagrafindo, 2020), 86.